

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang Dinasti Turki Utsmani pada masa pemerintahan Sultan Orkhan tahun 1326 – 1359 M pada bab - bab sebelumnya. Maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dinasti Turki Utsmani merupakan salah satu Dinasti yang muncul setelah runtuhnya Dinasti Abbasiyah oleh serangan tentara Mongol. Pendiri dinasti dari kabilah *Oghuz* yang mendiami daerah Mongol dan daerah utara negara China. Karena tekanan serangan-serangan Mongol mereka melarikan diri ke daerah barat dan mencari pengungsian ditengah-tengah saudara mereka, orang-orang Turki Saljuk, didaratan tinggi Asia Kecil yang dipimpin oleh Ertoghrul. Ertoghrul membantu Sultan Saljuk yang kebetulan sedang berperang melawan Byzantium. Berkat bantuan mereka sultan Alauddin II mendapat kemenangan. Senang karena kemenangan Kabilah Oghuz diizinkan tinggal di wilayah kekuasaannya juga diberikan wilayah kekuasaan. Ertoghrul meninggal dunia. Kepemimpinan dilanjutkan putranya Utsman. Bangsa Mongol menyerang kembali kerajaan Saljuk dan Sultan

Alauddin II terbunuh. Kerajaan Saljuk Rum ini kemudian terpecah-pecah menjadi beberapa kerajaan kecil. Dalam keadaan kosong itulah Utsman memerdekakan diri berdirilah pemerintahan Utsmani. Ada beberapa faktor pendukung berdirinya Dinasti Ustmani yakni politik, agama atau dakwah dan ekonomi.

2. Sultan Orkhan lahir di Sogut tahun 680 H/1281 M anak kedua Utsman Bin Ertogrul dan Malhun Hatun. Utsman menyerahkan kekuasaan kepada Orkhan tahun 726 H/1326 M untuk melanjutkan pergerakan penaklukan-penaklukan sesudahnya. Sultan Orkhan merupakan seorang pemimpin yang bermartabat, baik hati, berani, sabar, adil terhadap rakyatnya dan religius.
3. Dalam pemerintahan Sultan Orkhan, kepemimpinannya cukup mampu dalam mengembangkan Dinasti Turki Utsmani setelah pemerintahan ayahnya Utsman baik dari segi politik pemerintahan, militer, ekonomi dan pendidikan. Politik pemerintahan diantaranya : Membentuk dewan Wazir. Sultan Orkhan mengangkat saudaranya Alauddin Pasha yang dinyatakan sebagai Wazir Agung pertama Dinasti Turki Utsmani. Selain itu Sultan Orkhan pemimpin Dinasti Turki Utsmani yang menggunakan kata Sultan untuk pertama kali. Pada masa pemerintahan hampir semua daerah pantai Marmora termasuk

Iznik, Izmit dapat ditaklukan. Sultan Orkhan juga memperluas daerahnya ke timur Anatolia, dengan menaklukan Ankara. Selain itu Sultan Orkhan yang melakukan Invasi pertama ke wilayah Eropa. Dengan menaklukan Gallipoli yang memiliki benteng-benteng utama, dengan benteng itu mereka dapat mengendalikan Selat Dardanelles. Sultan Orkhan telah melakukan sebuah langkah penting dan membuka jalan bagi penguasa yang datang setelahnya, untuk menaklukan Konstatinopel. Sultan Orkhan juga membentuk sebuah pasukan resmi bernama Al-Inkisyariyah yang sangat berperan dalam berbagai penaklukan. Pasukan Al-Inkisyariyah diambil dari anak-anak terlantar dan anak-anak keturunan Romawi Byzantium yang kehilangan orang tuanya akibat perang. Direkrut, dibina secara Islami, dan dilatih seni tempur di asrama-asrama militer. Dalam bidang ekonomi pada masa pemerintahannya menunjang aktivitas ekonomi dengan dijalalankannya proyek percetakan mata uang negara, baik perak maupun emas yang dijalankan oleh Alauddin Pasha. Serta membangun sebuah madrasah atau lembaga pendidikan.

B. Saran

Di akhir penulisan skripsi tentang sejarah Dinasti Turki Utsmani yang berfokus kepada Sultan Orkhan, penulis menyadari dalam

penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan di dalamnya. Penulis berharap di waktu yang akan datang dapat dilengkapi, dikembangkan lagi oleh peneliti-peneliti lainnya. Banyak hal yang masih belum terungkap, banyak hal yang belum dibahas, karena kurangnya sumber informasi, kelemahan dan keterbatasan penulis dalam mencarinya. Dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk pemerintahan provinsi Banten, diharapkan mensupport mahasiswa, khususnya mahasiswa sejarah peradaban Islam dalam menyediakan sumber-sumber sejarah. Sehingga dapat memudahkan para peneliti dan penulis untuk melengkapi sumber-sumber yang berkaitan dengan sejarah khususnya.
2. Kepada Lembaga UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terkhusus pengelola perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Adab untuk menambah koleksi buku kesejarahan terkhusus tentang Turki Utsmani. Dengan bertambahnya referensi tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa melengkapi sumber-sumber serta dapat membantu mahasiswa menambah wawasan yang ingin belajar sejarah tentang Turki Utsmani.
3. Kepada pihak Jurusan Sejarah Peradaban Islam agar selalu mengayomi serta menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk

memberikan kemudahan selama para mahasiswa melaksanakan perkuliahan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.